

**MANAJEMEN KEPRAMUKAAN
DALAM MENYUKSESKAN GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL
PANGKALAN GUGUS DEPAN MADRASAH IBTIDAIYAH
KWARTIR RANTING 05 KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**MANSUR
NIM: 1423402076**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 129 /In.17/D.Ps/PP.009/IX/2017

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa.

Nama : Mansur

NIM : 1423402076

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : "Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional

Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir

Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas".

yang telah disidangkan pada tanggal 10 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

IAIN PURWOKERTO



Purwokerto, 4 September 2017

Direktur

Abdul Basit, M. Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Mansur
NIM : 1423402076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		4/9/2017
2	Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19690510 200901 1 002 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		31/8-2017
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing Merangkap Penguji		2/9-2017
4	Dr. H. M. Hisbul Muflihini, M.Pd. NIP. 19630302 199103 1 005 Penguji Utama		2/8 2017
5	Dr. Hartono, M.Si. NIP. 19720501 200501 1 004 Penguji Utama		30 Agust 17

Purwokerto, 10 Agustus 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19690510 200901 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Mansur
NIM : 1423402076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : MANSUR
NIM : 1423402076
Judul : MANAJEMEN KEPRAMUKAAN DALAM
MENYUKSESKAN GERAKAN NASIONAL
REVOLUSI MENTAL DI PANGKALAN GUGUS
DEPAN MADRASAH IBTIDAIYAH KWARTIR
RANTING 05 KEDUNGBANTENG KABUPATEN
BANYUMAS

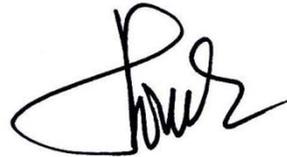
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. H. Sunhaji, M. Ag.

Tanggal:

Pembimbing,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.

Tanggal:

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sayayng berjudul: **“MANAJEMEN KEPRAMUKAAN DALAM MENYUKSESKAN GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL PANGKALAN GUGUS DEPAN MADRASAH IBTIDAIYAH KWARTIR RANTING 05 KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS”**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 20 Juli 2017

Hormat saya,



Mansur
MANSUR

NIM. 1423402076

**MANAJEMEN KEPRAMUKAAN
DALAM MENYUKSESKAN GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL
PANGKALAN GUGUS DEPAN MADRASAH IBTIDAIYAH
KWARTIR RANTING 05 KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS
Mansur
NIM: 1423402076
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Sumber daya organisasi tidak akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi seandainya sumber daya organisasi tersebut tidak dikoordinasikan oleh suatu kegiatan manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen dibutuhkan pada berbagai jenjang organisasi, termasuk dalam gerakan pramuka di pangkalan gugus depan madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi dan pengawasan kegiatan pramuka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kepramukaan di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng, sejalan dengan fungsi manajemen seperti yang dikembangkan George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya. Keenam Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng merumuskan tujuan organisasi yang ingin membentuk siswa-siswi yang berkarakter memiliki kemandirian, berani, disiplin, dan bertanggung jawab, serta di dalam pengorganisasiannya, saling melibatkan keaktifan siswa sebagai pengurus organisasi kepramukaan. Perbedaannya terletak pada rincian program kerja, jumlah anggota pramuka, waktu latihan, sistem pengawasan dan evaluasi dalam menyukseskan Program Nasional Revolusi Mental.

Kata Kunci : Manajemen, Kepramukaan, Gerakan Nasional Revolusi Mental

**MANAGEMENT OF SCOUT
TO SUCCEED THE NATIONAL MOVEMENT OF ATTITUDE REVOLUTION
GROUP SCOUT PRIMARY GRADES IN ISLAMIC SCHOOL
SUBDISTRICT HEADQUARTERS 05 KEDUNGBANTENG
DISTRICT BANYUMAS**

Mansur

NIM: 1423402076

**Islamic Education Management Postgraduate
State Institute on Islamic Studies Purwokerto**

ABSTRACT

Organizational resources will not contribute optimally to the achievement of corporate or organizational goals in case the organization's resources are not coordinated by a management activity that enables the organization to achieve its desired goals effectively and efficiently. Management activities are needed at various levels of the organization, including in the scouting movement at Group Scout Primary Grades in Islamic School.

The aim of this research is to describe and analyze the scout extracurricular management in an attempt success the National Program of Attitude Revolution at Group Scout Primary Grades in Islamic School Subdistrict Headquarters 05 Kedungbanteng District Banyumas begin planning process, organizing, implementing, evaluating and monitoring of scout extracurricular activity.

This research is a qualitative descriptive study which Group Scout primary grades in Islamic School Subdistrict Headquarters 05 Kedungbanteng District Banyumas as the settin. Data collection technique used observation, interview and documentation. Data analysis was done a single site data analysis and cross site analysis. Examination of data validaty using data triangulation technique.

The result showed the scouting management at Group Scout Primary Grades in Islamic School Subdistrict Headquarters 05 Kedungbanteng, agree with management functions such as those developed by George R. Terry that is planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating. The sixth Group Scout Primary Grades in Islamic School Subdistrict Headquarters 05 Kedungbanteng formulate organizational goals that want to form students who have the character of independence, courage, discipline, and responsible, and in organizing each other involving the activeness of students as the organizer of the scouting organization. The difference are detail in the work program, amount of scout members, exercise time, monitoring and evaluation system in the success of the National Program of Attitude Revolution.

Keyword: Management, Scout, The National Program of Attitude Revolution.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta'Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تَنْسِيٌّ	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Ḍammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فُرُودٌ	ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawīal-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْمَاءَ الْحَرَامِ وَلَا أَهْدَى وَلَا أَلْقَيْدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَتَائِنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

(QS. Al-Mā'idah (5): 2)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

(QS. Al-Ahzab(33): 21)

PERSEMBAHAN

Al-Hamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- *Bapak Abdul Jamil (Alm.) dan Ibu Musfiqoh Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.*
- *Isteriku Tercinta Ni'matul Khoiriyah, yang selalu setia mendampingi dan memotivasi penuh dalam kehidupanku.*
- *Anak-Anakku, Muhamad Toyib Yakfi dan Muhammad Yasir Mutamam, yang selalu menjadi penyemangat hidupku.*
- *Sahabat-sahabatku, yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.*

KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Hartono, M.Si., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Ketua Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
6. Drs. Tholchatusyarif, Kepala MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan, beserta Pengurus Gugus Depan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

7. Solekhan, M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhankulon, beserta Pengurus Gugus Depanannya, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
8. Nur Ngazizah, S.Ag., M.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Beji, beserta Pengurus Gugus Depanannya, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
9. Sugeng, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, beserta Pengurus Gugus Depanannya, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
10. M. Arif Asifudin, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, beserta Pengurus Gugus Depanannya, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
11. Umi Hidayati, S.Ag., Kepala MI Muhammadiyah Beji, beserta Pengurus Gugus Depanannya, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
12. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 20 Juli 2017



MANSUR
NIM. 1423402076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MANAJEMEN KEPRAMUKAAN	12
A. Konsep Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Tujuan Manajemen	14
3. Prinsip-Prinsip Manajemen	15
4. Fungsi-Fungsi Manajemen	16
B. Kepramukaan	23
1. Pengertian Kepramukaan	23

2.	Tujuan Kepramukaan	25
3.	Fungsi Kepramukaan	27
4.	Sifat Kepramukaan	28
5.	Kode Kehormatan Gerakan Pramuka	29
6.	Gugus Depan	31
C.	Manajemen Peserta Didik dalam Kepramukaan	34
1.	Pengertian Manajemen Peserta Didik	34
2.	Golongan dan Tingkatan Peserta Didik dalam Kepramukaan .	35
3.	Alat Pendidikan Kepramukaan	40
D.	Gerakan Nasional Revolusi Mental	48
1.	Pengertian Gerakan Nasional Revolusi Mental	48
2.	Tujuan Gerakan Nasional Revolusi Mental	51
3.	Prinsip Dasar Gerakan Nasional Revolusi Mental	52
4.	Kegiatan Gerakan Nasional Revolusi Mental	53
5.	Strategi Internalisasi Tiga Nilai Revolusi Mental	54
6.	Indikator Keberhasilan Gerakan Nasional Revolusi Mental.....	56
7.	Kepramukaan Dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental	56
E.	Hasil Penelitian Yang Relevan	60
F.	Kerangka Berpikir	62
BAB III	METODE PENELITIAN	65
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	65
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
C.	Data dan Subjek Penelitian	67
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	68
E.	Teknik Analisis Data.....	72
F.	Pengecekan Keabsahan Data	77

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS MANAJEMEN KEPRAMUKAAN DALAM MENYUKSESKAN GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL	80
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	80
1.	MI Ma'arif NU 1 Dawehanwetan	80
2.	MI Ma'arif NU 1 Dawehankulon	81
3.	MI Ma'arif NU 1 Beji	82
4.	MI Ma'arif NU 1 Karangnangka	83
5.	MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	84
6.	MI Muhammadiyah Beji	85
B.	Sajian Data	86
1.	MI Ma'arif NU 1 Dawehanwetan	86
2.	MI Ma'arif NU 1 Dawehankulon	94
3.	MI Ma'arif NU 1 Beji	103
4.	MI Ma'arif NU 1 Karangnangka	110
5.	MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	117
6.	MI Muhammadiyah Beji	122
C.	Analisis dan Pembahasan	127
1.	Analisis Perencanaan Kegiatan Kepramukaan dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental	129
2.	Analisis Pengorganisasian Kegiatan Kepramukaan dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental	132
3.	Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental	138
4.	Analisis Evaluasi Kegiatan Kepramukaan dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental	142
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	150
A.	Kesimpulan	150
B.	Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompetitif, potensi siswa sebagai sumber daya manusia perlu digali dan dikembangkan. Pengembangan potensi siswa dapat berupa penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni, kepemimpinan dan sebagainya. Sekolah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap berbagai bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya melalui kegiatan kokurikuler, melainkan dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun yang dilaksanakan di luar sekolah. Kegiatan yang dimaksud tetap terintegrasi dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang antara lain dalam bentuk pembinaan dan pengembangan bakat, minat dan kreatifitas siswa.

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.¹ Sebagaimana diketahui bersama bahwa manajemen adalah seni untuk mengelola suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Prinsip-prinsip dasar manajemen yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling (POAC)* telah menjadi kiat yang jitu bagi seorang manajer (pimpinan) dari masa ke masa dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut dalam aplikasinya telah mengalami pengembangan yang pesat sesuai dengan kemajuan dan tantangan zaman.² Sumber daya organisasi tidak akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi seandainya sumber daya organisasi tersebut tidak dikoordinasikan oleh suatu

¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm. 195.

² Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. x.

kegiatan manajemen yang memungkinkan perusahaan atau organisasi mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen dibutuhkan pada berbagai jenjang organisasi, mulai dari manajemen puncak (*chief executive officer* suatu perusahaan korporasi, rektor di sebuah universitas, presiden di sebuah negara) sampai kepada pelaksana manajemen paling bawah (supervisor, kepala seksi, dan kepala lurah).

Salah satu bidang garapan dari manajemen pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen Kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.³ Pembinaan kesiswaan sebagai implementasi Permendiknas Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

Bidang-bidang kegiatan manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan dapat diumpamakan sebagai sebuah transformasi, yang mengenal masukan (*input*). Pengelolaan di dalam transformasi (proses) dan keluaran (*output*). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi siswa dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai siswa keluar, terdapat 4 (empat) kelompok pengadministrasian yaitu: (1) penerimaan siswa baru, (2) ketatausahaan siswa, (3) pembinaan diri siswa serta (4) pencatatan prestasi belajar.⁴

Pembinaan kesiswaan merupakan bagian integral dari kebijakan pendidikan dan berjalan searah dengan program kurikuler pada siswa yang ditekankan kepada kemampuan intelektual yang mengacu kepada kemampuan berpikir rasional, sistemik, analitik, dan metodis. Sedang program pembinaan kesiswaan melalui ekstrakurikuler, para siswa juga dibina ke arah mantapnya pemahaman, kesetiaan dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Roadakarya, 2007), hlm. 46.

⁴ Suharisimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm 59-60.

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, berbudi pekerti luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, keterampilan dan kemandirian, olah raga dan kesehatan, serta persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.⁵

Di sekolah, peserta didik biasanya berorganisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Mulyono menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, yaitu untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler di sini diadakan untuk mendorong kegiatan belajar mengajar. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa adalah pramuka.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan sekolah, baik negeri maupun swasta. Hal ini disebabkan karena 2 (dua) hal, yaitu: (1) dasar legalitas berupa Undang-Undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka; dan (2) Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam hingga kemandirian.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bukanlah materi atau isi pelajaran yang lebih dipentingkan melainkan melahirkan dan menumbuhkan sikap-sikap serta perbuatan-perbuatan yang baik yang akan membentuk intelegensia, kekuatan jasmani dan karakter dari diri tersebut. Hal tersebut terlihat pada cara kerja regu dan kelompok, dimana mereka diajak untuk bekerja sama dalam satu tim dalam mencapai satu tujuan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut dapat terlihat latihan dalam berdemokrasi, bahkan itu adalah demokrasi pancasila dalam praktiknya. Dalam anggaran dasar Gerakan Pramuka ditetapkan bahwa dasar Gerakan Pramuka adalah bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia dengan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang

⁵ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Malang: Refika Aditama, 2008), hlm. 91-92.

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 187.

pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia, anggota masyarakat yang berguna bagi perkembangan bangsa dan Negara.⁷

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya.⁸ Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Sekolah harus menyediakan sarana dan kesempatan bagi pengembangan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, walaupun beban belajar siswa sangat besar dan terbatasnya ketersediaan waktu efektif belajar di sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan pramuka dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan potensi non akademik siswa, sehingga penanaman dan pemupukan aspek afektif dan psikomotorik dapat terakomodir serta dapat menyukseskan program nasional “Revolusi Mental”. Namun pada kenyataannya belum semua sekolah secara berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga terjadi kesenjangan kebutuhan siswa antara pengembangan potensi akademik maupun non akademiknya. Di sebagian besar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler belum dikelola secara baik. Perencanaan

⁷ Stefan Sikone, *Pembentukan Karakter dalam Sekolah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 5.

⁸ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studia Press, 2005), hlm. 82.

(program, pengampu dan dana), pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi (proses dan produk) kurang mendapat perhatian.

Di Negara Indonesia, akhir-akhir ini dilanda oleh fenomena sikap mental yang tidak sehat, bahkan sebahagian sudah bejat, sehingga mencemaskan perasaan, rasa sakit hati, ketakutan, hilangnya kepercayaan. Hal itu disebabkan oleh banyak hal, misalnya penganiayaan pembantu rumah tangga sampai pembunuhan terhadapnya, tawuran antar pelajar, bentrok antar warga, demonstrasi masyarakat, mahasiswa, para sopir, nelayan, para pegawai hotel, bahkan hingga anggota DPR/MPR. Mereka menghujat, menfitnah, menghancurkan dan lain sebagainya. Kondisi mental yang tidak sehat itu, lebih besar dampak negatifnya dari pada sakit jasmani. Mental yang rusak mempengaruhi bahkan mengganggu masyarakat luas dan negara dalam berbagai bidang; ekonomi, pemerintah, politik, keamanan dan lain sebagainya. Akan tetapi sakit jasmani hanya diderita oleh diri sendiri, paling di luar dirinya hanya keluarga.⁹ Akhirnya, karakter bangsa berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang melenakan, dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan. Prinsip-prinsip moral, budaya bangsa, dan perjuangan hilang dari karakteristik mereka. Inilah yang menyebabkan dekadensi moral serta hilangnya kreativitas dan produktivitas bangsa. Sebab, ketika karakter suatu bangsa rapuh maka semangat berkreasi dan berinovasi dalam kompetensi yang kekat akan mengendur, dan mudah dikalahkan oleh semangat konsumerisme, hedonism, dan pesimisifisme yang instan dan menenggelamkan.¹⁰

Pemerintahan Jokowi, berdasarkan masalah di atas, membuat sebuah gebrakan dalam masa pemerintahannya yaitu tentang Revolusi Mental yang ada dalam poin ke delapan dalam Nawa Cita, khususnya revolusi mental dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan adalah awal dari generasi muda yang berkarakter. Program ini diharapkan mampu mengubah dan membenahi karakter bangsa Indonesia. Namun, saat ini revolusi mental ini sedang menjadi sorotan dan menjadi pertanyaan khalayak umum.

⁹ Zaenal Fitri Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 10-11.

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 11.

“Revolusi Mental” pertama kali dicetuskan Presiden Republik Indonesia Pertama, Soekarno dalam pidato kenegaraan memperingati proklamasi kemerdekaan Tahun 1957. Revolusi mental adalah semacam gerakan hidup baru untuk menggembleng manusia Indonesia menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat Elang Rajawali, dan berjiwa api. Kemudian tahun 2014, Presiden Joko Widodo mengembangkan gagasan dengan menyerukan untuk memulai sebuah gerakan nasional revolusi mental untuk mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Gerakan Nasional Revolusi Mental ini bukan hanya slogan semata tetapi sudah dimasukkan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2014-2019. Menurut Budimanta, revolusi mental adalah gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap-sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa, untuk mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, mandiri, dan berkepribadian.¹¹ Revolusi mental dapat dikatakan juga sebagai gerakan hidup baru bangsa Indonesia. Dengan dasar hal tersebut muncul gagasan Trisakti, yaitu: (1) Indonesia yang berdaulat secara politik; (2) Mandiri secara ekonomi; dan (3) Berkepribadian secara sosial budaya.¹²

Upaya perubahan secara cepat dan menyeluruh dalam pembinaan mental, membutuhkan konsep, pemikiran, dan kerja yang bersifat kesisteman, di mana unsur-unsur pendukung dalam pembinaan itu harus dilakukan secara kolektif, tanpa meremehkan apalagi menafikan salah satunya, karena antar unsur-unsur tersebut saling melengkapi, membantu, dan mempermudah tercapainya tujuan pembinaan tersebut. Unsur-unsur yang akan bekerja secara sistemik tersebut adalah: nilai-nilai yang akan ditanamkan, lingkungan pendidikan sebagai sarana internisasi dan transformasi nilai tersebut, dan metode serta pendekatan yang akan digunakan dalam mentransfer nilai dan pembiasaannya.

Berdasarkan studi di lapangan dan hasil pengamatan sebelum dilakukan penelitian ditemukan bahwa Kwartir Ranting¹³ 05 Kecamatan Kedungbanteng

¹¹ Arief Budimanta, dkk., *Panduan Umum Revolusi Mental* (Jakarta: Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2015), hlm. 17-18.

¹² Arief Budimanta, dkk., *Panduan...*, hlm. 18.

¹³ Kwartir Ranting selanjutnya disingkat Kwarran.

Kabupaten Banyumas merupakan pimpinan Gerakan Pramuka di tingkat ranting yang melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai amanat Musyawarah Ranting (musran) Gerakan Pramuka di membawahi seluruh gugus depan sekolah/madrasah di Unit Pendidikan Kecamatan (UPK) Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2016, Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng menjadi Juara Umum Kwarran Tergiat Pramuka Peduli Kwartir Cabang Banyumas Tahun 2016. Kwarran Kedungbanteng membawahi 40 gugus depan¹⁴, yaitu 23 gudep Sekolah Dasar, 6 gudep Madrasah Ibtidaiyah, 8 gudep SMP/MTs, 3 gudep SMA/SMK di Kecamatan Kedungbanteng. Dalam penelitian ini difokuskan pada gudep madrasah ibtidaiyah Kwarran 05 Kedungbanteng, yang terdiri dari MI Ma'arif NU 1 Dawehan Wetan, MI Ma'arif NU 1 Dawehan Kulon, MI Ma'arif NU 1 Beji, MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng.¹⁵

Dalam catatan evaluasi pelaksanaan program kerja dan prestasi Kwarran 05 Kedungbanteng Masa Bakti 2013-2016, pada bidang peserta didik, terdapat beberapa catatan, di antaranya: (1) Pencapaian syarat kecakapan umum (SKU) di gugus depan sudah berjalan namun belum optimal; (2) Pencapaian syarat kecakapan khusus (SKK) belum berjalan secara efektif, kebanyakan hanya dilakukan ketika menjadi persyaratan administrasi suatu event kegiatan pramuka; (3) Pencapaian Pramuka Garuda belum dilaksanakan di gugus depan; dan (4) Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dan karakter peserta didik perlu ditingkatkan kualitasnya.¹⁶

Dari keenam gudep madrasah ibtidaiyah di atas, sama-sama memiliki kelemahan dalam kegiatan kepramukaan, yaitu terkait dengan masalah manajemennya. Manajemen kepramukaan di gudep madrasah ibtidaiyah, belum diterapkan secara sistematis dan optimal. Guna mewujudkan Gerakan Nasional Revolusi Mental tersebut di atas, diperlukan pembina-pembina Pramuka yang

¹⁴ Gugus depan selanjutnya disingkat Gudep.

¹⁵ *Wawancara* dengan Akhmad Muti Akromi, Sekertaris Kwarran 05 Kedungbanteng pada tanggal 17 Desember 2016.

¹⁶ *Dokumentasi* Hasil-Hasil Musran Tahun 2016 Kwarran 05 Kedungbanteng, dikutip pada tanggal 17 Desember 2016.

handal dan tangguh. Sebab untuk mewujudkan peserta didik yang tangguh dan berkarakter serta berkepribadian luhur juga diperlukan pembina-pembina yang tangguh. Hal ini menjadikan pekerjaan atau tantangan bagi pembina pramuka untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pramuka agar mampu menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat dalam penulisan tesis terkait dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen kepramukaan sebagai upaya lembaga pendidikan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental, dengan mengambil judul: “Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)”, dengan harapan dapat memberi jawaban sekaligus kontribusi positif bagi sekolah dalam mengelola kesiswaan untuk menyongsong sekolah yang berkualitas, dan membekali peserta didik memiliki wawasan yang lebih seiring dengan perkembangan zaman serta mampu mewarnai kompetisi global, baik skala nasional maupun internasional, khususnya dalam upaya menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental.

B. Fokus Penelitian

Mengacu kepada permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kepramukaan dalam penelitian ini memfokuskan tinjauannya pada fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pramuka sebagai upaya dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental.
2. Gugus Depan Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang diteliti adalah Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari 6 madrasah, yaitu: MI Ma'arif NU 1 Dawehan Wetan, MI Ma'arif NU 1

Dawehan Kulon, MI Ma'arif NU 1 Beji, MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah Beji.

3. Gerakan Nasional Revolusi Mental dalam penelitian ini, adalah program yang dicanangkan Presiden Joko Widodo yang bertekad menjadikan manusia Indonesia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan punya semangat gotong royong. Pemerintahan Presiden Jokowi berkomitmen untuk jadi pelopor gerakan revolusi mental kepada masyarakat agar menjadi gerakan sosial, karena pelaku revolusi mental adalah seluruh rakyat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan, sebagai berikut: “Bagaimanakah manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kepramukaan dalam upaya menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi dan pengawasan manajemen kepramukaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata bagi sekolah/madrasah dan lembaga institusi lainnya yang ada di Indonesia dalam upaya menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental, khususnya melalui gerakan pramuka.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental dalam dunia Pendidikan melalui gerakan pramuka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kwartir Ranting: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- 2) Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- 3) Bagi pembina pramuka: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif terkait dengan manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- 4) Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

E. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri atas lima bab, yaitu bab I sampai bab V. Di bawah ini rincian pembahasan masing-masing bab, sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan pentingnya penulisan tesis ini. Pada bab ini, dikemukakan secara runtut tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoritik, dikemukakan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Pada bab ini dikemukakan teori-teori tentang Manajemen Kepramukaan dan Gerakan Nasional Revolusi Mental. Bab ini meliputi, konsep

manajemen, kepramukaan, gerakan nasional revolusi mental, manajemen ekstrakurikuler pramuka, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka teori.

Bab Ketiga Metode Penelitian. Bab ini terdiri atas, tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti deskripsikan data-data hasil lapangan, yang kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: *Pertama*, profil setting penelitian yang menggambarkan situasi dan lokasi penelitian berlangsung. *Kedua*, temuan penelitian dari hasil-hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, tentang manajemen kepramukaan dalam melaksanakan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gudep Madrasah Ibtidaiyah Kwarran 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi kepramukaan di pangkalan gudep madrasah ibtidaiyah Kwarran 05 Kedungbanteng. *Ketiga*, Analisis Data. Pada bab ini berisi tentang gagasan peneliti, penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan tentang manajemen kepramukaan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasinya, dalam melaksanakan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gudep Madrasah Ibtidaiyah Kwarran 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab Kelima adalah Penutup. Di dalamnya memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi sekolah. Sekaligus bagi temuan pokok atau kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen kepramukaan dalam melaksanakan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng kabupaten banyumas, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen kepramukaan di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari 6 madrasah, yaitu: MI Ma'arif NU 1 Dawehan Wetan, MI Ma'arif NU 1 Dawehan Kulon, MI Ma'arif NU 1 Beji, MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah Beji, sejalan dengan fungsi manajemen seperti yang dikembangkan George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya. Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng memiliki persamaan dalam merumuskan tujuan organisasi yang ingin membentuk siswa-siswi yang berkarakter memiliki kemandirian, berani, disiplin, dan bertanggung jawab, serta di dalam pengorganisasiannya, saling melibatkan keaktifan siswa sebagai pengurus organisasi kepramukaan. Perbedaannya terletak pada rincian program kerja, jumlah anggota pramuka, waktu latihan, sistem pengawasan dan evaluasi dalam melaksanakan Program Nasional Revolusi Mental.

Pertama, Dalam merencanakan program kerja MI Ma'arif NU 1 Dawehankulon, MI Ma'arif NU 1 Beji, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dan MI Muhammadiyah Beji lebih terarah dan lebih terinci. Namun tidak dijelaskan integrasinya dan keterkaitan antara materi latihan pramuka dalam mata pelajaran yang lainnya. Pembina juga sudah menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler namun tidak terdokumentasi. Sementara di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dan

MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, pembina pramukanya sudah membuat program kerja yang terarah dan terinci disertai keterangan keterkaitan antara satu materi latihan dan integrasinya dengan mata pelajaran lainnya, di samping jadwal juga sudah disusun dan terdokumentasi dalam program kerja. Keenam pangkalan gugus depan madrasah ibtidaiyah tersebut telah menjadikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib.

Kedua, Dalam pengorganisasian kepramukaan, keenam pangkalan gudep MI Kwarran 05 Kedungbanteng memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala madrasah sebagai kamabigus, pembina, asisten pembina, pinru, wapinru, sekretaris dan bendahara. Dan dalam struktur organisasinya pembina melibatkan siswa yang dipilih dari anggota pramuka yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan dan jiwa kepemimpinan yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang lain. Meski demikian, struktur organisasi pada MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, MI Ma'arif NU 1 Dawuhankulon, MI Muhammadiyah Beji dan MI Ma'arif NU 1 Karangnangka sudah terdokumentasi dengan baik, sehingga siswa bisa melihat dan tidak melupakan pembagian tugas yang sudah disepakati, sementara struktur organisasi pada MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, dan MI Ma'arif NU 1 Beji tidak terdokumentasi.

Ketiga, Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, keenam pangkalan gudep MI di Kwarran 05 Kedungbanteng ini sudah melaksanakan jadwal latihan sesuai dengan jadwal yang disepakati, kemudian di dalam latihannya pembina didampingi oleh asisten pembina yang berfungsi sebagai pelatih yang dikirim dari kwartir ranting (kwarran). Dalam kegiatan latihan keenam gudep MI juga sudah dilengkapi oleh absensi kehadiran yang terdokumentasi. Dalam pelaksanaannya, dari keenam gudep MI Kwarran 05 Kecamatan Kedungbanteng, baru MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dan MI Ma'arif NU 1 Karangnangka yang memiliki silabus bahan materi pelatihan pramuka, dan materi program latihan mingguan (teori dan praktek) perindukan siaga dan pasukan penggalang. Untuk keempat madrasah lainnya hanya menggunakan materi pada syarat kecakapan umum dan syarat kecakapan khusus secara umum.

Keempat, Dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan pramuka, Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kwarran 05 Kedungbanteng sudah melaksanakan program pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan waktu dan teknik pelaksanaannya yang berbeda. Kepala MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dan MI Muhammadiyah Beji melakukan pengawasan setiap kali latihan pramuka dilakukan, dengan teknik melihat latihan dari kejauhan dan memberikan *support* jika ada perlombaan dengan ikut hadir memberikan motivasi. Sedangkan di MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, MI Ma'arif NU 1 Dawuhankulon dan MI Ma'arif NU 1 Beji membagi rutinitas pengawasan secara bergilir tiap minggunya dengan wakil kepala madrasah. Teknik pengawasan yang dilakukan dengan mengamati kegiatan latihan dan bertanya kepada pembina, pelatih dan siswa tentang sejauhmana kemajuan yang diperoleh dalam latihan pramuka. Pengawasan kegiatan pramuka di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dan MI Muhammadiyah Beji lebih sesuai dengan peraturan madrasah dibandingkan dengan pengawasan ekstrakurikuler pramuka di MI Ma'arif NU 1 Karangnangka, MI Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, MI Ma'arif NU 1 Dawuhankulon dan MI Ma'arif NU 1 Beji.

Berdasarkan hal tersebut, fungsi-fungsi dalam manajemen kepramukaan, seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, harus dapat diterapkan dengan profesional, akuntabel dan efisien, sehingga Program Gerakan Nasional Revolusi Mental yang merupakan program unggulan dari Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Jusuf Kalla untuk mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera dan bermartabat, dapat tercapai.

B. Saran

Secara keseluruhan manfaat kegiatan pramuka sangatlah baik bagi tumbuh kembang siswa khususnya karakter siswa, yang seharusnya kegiatan pramuka itu memberi pengaruh positif bagi pembentukan karakter siswa tetapi pada saat ini dan khususnya di sekolah ini, kurangnya dukungan dan minat siswa dalam kegiatan pramuka yang menyebabkan pembentukan karakter siswa tidak

terlalu terpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Bagi Kamabigus Pramuka: menambah alokasi waktu kegiatan kepramukaan sehingga materi pramuka dapat disampaikan secara mendalam dan menyeluruh. Menghimbau untuk semua anggota siaga dan penggalang untuk aktif dalam kegiatan kepramukaan, sebab kegiatan kepramukaan mampu menjadi media untuk meningkatkan kompetensi anggotanya. Menyediakan fasilitas dan juga alokasi dana untuk kegiatan pramuka dengan harapan dapat menunjang optimalnya pelaksanaan gerakan pramuka.
2. Bagi Pembina Pramuka menyusun program kerja secara sistematis sehingga semua program berjalan serta menyampaikan materi dengan menggunakan metode seperti dengan sistem among sehingga anggota pramuka mampu menerima materi dengan baik. Pembina memperhatikan dan mengontrol setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus gugus depan dan memberikan arahan serta bantuan apabila diperlukan. Melakukan penilaian secara terbuka dan adil, sehingga hasil penilaian menunjukkan kondisi kegiatan pramuka yang sudah berjalan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan pramuka periode berikutnya.
3. Bagi Anggota Pramuka, dapat ikut berpartisipasi atau berperan aktif dalam organisasi Gerakan Pramuka, sehingga diharapkan semangat untuk belajar tinggi dan mampu menunjukkan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan yaitu kerjasama, tanggungjawab, kedisiplinan, kepemimpinan, keberanian, kesopanan, dan juga berjiwa sosial.
4. Kwarran sebagai kordinator gugus depan di wilayahnya harus peka terhadap keadaan pendidikan di setiap gugus depan. Untuk mengetahui keadaan wilayahnya bisa dilakukan survey atau sensus Kepramukaan. Bila terjadi kekurangan pembina yang berkompeten atau yang sesuai jurusan, maka Kwarran bisa berkordinasi dengan Kwarcab untuk mengadakan KMD kemudian KML dengan melihat jurusan yang diperlukan di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zaenal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akdon. 2007. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Banna, A. Hasan 2004. *Penjabaran SKU dan Aba-Aba Isyarat*. Ponorogo: Gudep 15089 Pon. Pes. Darussalam Gontor.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- _____ dan Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media kerjasama dengan FIP UNY.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*. Semarang: Pusaka Riski Putra.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budimanta, Arief dkk. 2015. *Panduan Pencanaan dan Sosialisasi Gerakan Nasional Revolusi Mental*. Jakarta: Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- _____. 2015. *Panduan Umum Revolusi Mental*. Jakarta: Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- Dahlan, KH. Ahmad dan Nyi Hj. Ahmad Dahlan. 2008. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar 2008*. Purwokerto: Lemdika Gerakan Pramuka.
- Daradjat, Zakiah. 1979. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Darto. 2014. "Implementasi *Total Quality Management* di SMK Ma'arif NU 1 Kroya dan SMK Muhammadiyah Sampang". *Tesis Program Pascasarjana IAIN Purwokerto*. Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Depag RI).

- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrinno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihwan, Muhammad. 2015. "Peran Guru PAI Dalam Revolusi Mental Siswa Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta", *Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Imron, Ali dkk. 2003. *Manajemen Pendidikan Analisis dan Aplikasinya Dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kasan, Tholib. 2005. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Syamsul . 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka. 2014. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Manullang, M. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marhamah. 2015. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan MI Darul Hikmah Kabupaten Banyumas". *Tesis Program Pascasarjana IAIN Purwokerto*. Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Malang: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Roadakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Revolusi Mental Dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Roadakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mursitho, Joko. 2010. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014, Tentang Pendidikan Kepramukaan.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang.
- Riandini, Nursanti. 2015. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bea Media Pustaka.
- Scholdergm, Peter P. et al. 1988. *Management*. London: Harcourt Brace Javanouich.
- Setyawan. 2010. *Dari Gerakan Kepanduan Ke Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sisk, Henry L. 1969. *Principles of Management*. Ohio: South Western Publishing Company.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2000. *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

- Sunardi, Andri Bob. 2013. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Penerbit Nuansa Muda.
- Suparman. 2011. “Manajemen Pendidikan Moral Pada Siswa madrasah Aliyah Maksu Krapyak Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosuboto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, George R. 2003. *Azas-Azas Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, HAR. 2004. *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Agus Baya. 2013. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren (Di Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta)”. *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama : MANSUR
2. Tempat / Tgl Lahir : Banyumas, 09 Juli 1965
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil / Guru
7. Alamat : Jalan Raya Dawuhanwetan RT 04 RW I Kec.
Kedugbanteng Kab. Banyumas Kode Pos 53152
8. Email : mansurdawet@yahoo.com
9. No. HP. : 085 227 556 420

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Dawuhanwetan lulus tahun 1979.
2. MTs Negeri Purwokerto lulus tahun 1982.
3. PGAN Purwokerto lulus tahun 1986.
4. D2 STAIN Purwokerto lulus tahun 2001.
5. S1 STAIN Purwokerto, lulus tahun 2014.
6. Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2016.

Demikian biodata penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan berani disumpah jika diperlukan. Semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



MANSUR
NIM. 1423402076